

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI GERAKAN PEMUDA  
ANSOR (GP ANSOR) RANTING DESA PRUWATAN DALAM  
MEMBINA ORGANISASI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH).**

**Oleh:**

**Fia Ismatul Aulia  
NIM. 1617102012**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

# **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR RANTING DESA PRUWATAN DALAM MEMBINA ORGANISASI**

**FIA ISMATUL AULIA  
1617102012**

## **ABSTRAK**

GP Ansor merupakan organisasi keagamaan yang cukup besar dari pusat hingga ranting. Masing-masing ranting maupun pusat selalu mempunyai keunikan tersendiri. Keunikan GP Ansor ranting desa Pruwatan sendiri yaitu meski minim anggota dan pengurus tetapi setiap menjalankan program-program atau kegiatan selalu berjalan dengan baik seperti kegiatan keagamaan dan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka timbulah pertanyaan, bagaimana pola komunikasi organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor), bagaimana arah komunikasinya dalam Membina Organisasi? pada penelitian ini penulis memilih objek penelitian di GP Ansor ranting desa Pruwatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar. Peneliti juga melakukan tinjauan langsung ke GP Ansor ranting Pruwatan melakukan wawancara dengan pihak terkait, menganalisis data-data melalui dokumentasi.\

Hasil penelitian yang di temukan bahwa pimpinan GP Ansor menggunakan pola roda dan bintang untuk membina organisasi. Pola aliran komunikasi yang terjadi di GP Ansor yang dominan adalah aliran komunikasi formal, yang mana arah aliran komunikasi ini secara vertikal yakni komunikasi ke atas dan ke bawah, arah komunikasi secara horizontal. Selain itu, pola aliran komunikasi informal juga terjadi di GP Ansor, yang mana aliran komunikasi informal ini melibatkan komunikasi antar pribadi di antara para pengurus, anggota maupun ketua GP Ansor.

**Kata kunci: GP Ansor, Organisasi, Pola komunikasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) merupakan organisasi yang dilahirkan dari Rahim Nahdlatul Ulama (NU). Secara historis lahirnya GP Ansor diawali dari muncul organisasi kepemudaan dengan nama Nahdlatul Wathan didirikan oleh KH.Abdul Wahab Hasbullah, KH.Mas Mansyur, H.Abdul Kahar dan Soeyoto Suta.<sup>1</sup>

Di Pruwatan sendiri GP Ansor mulai berdiri sejak 2015 dibawah pimpinan Muhain Nursalin. Dan pada tanggal 8 November 2017, kepemimpinan GP Ansor ranting desa Pruwatan secara resmi di gantikan oleh Moch.Khafidin dengan wakil ketua Mukhoir dan Lukman masa Khidmat 2017 hingga sekarang.

Kelebihan GP Ansor ranting Pruwatan sendiri yaitu menguatkan aqidah Aswaja An-Nadhilah, dan meskipun anggota atau pengurus GP Ansor ranting Pruwatan minim tetapi setiap menjalankan program-program atau kegiatan selalu berjalan dengan baik seperti kegiatan keagamaan seperti rutinan sholawatan, pengajian, dan santunan anak yatim. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

---

<sup>1</sup> Annuris Syahrul, *Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Desa Gandekan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Muslim Desa Gandekan Wonodadi Blitar*. Skripsi. (Tulungagung: pendidikan agama islam (PAI), Institute Agama Islam Negri Tulungagung, 2014) halm 62, diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> diakses pada tanggal 25 Juli 2020, jam 10:53 WIB

Tujuan GP Ansor sendiri adalah Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotic, ikhlas dan beramal shalih. Namun disisi lain banyak sekali masalah dan hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan kegiatan tersebut yaitu, kurangnya disiplin berorganisasi, kurangnya pembinaan kepada para anggota ansor, perbedaan pendapat dan adanya indikasi terjadinya konflik antar personal sehingga menyebabkan lambatnya jalan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Untuk mencapai itu semua membutuhkan kerja keras semua anggota organisasi baik atasan maupun bawahnya. Sering terjadi konflik antar anggota organisasi yang disebabkan adanya miskomunikasi, berbeda persepsi dan yang lainnya hingga menyebabkan keretakan antar personal dan memperlambat jalannya pelaksanaan tugas-tugas di dalam organisasi tersebut. Maka dari itu di butuhkan pola komunikasi yang baik, komunikasi yang baik akan membuat roda organisasi berjalan kearah tujuan bersama.

Dari permasalahan tersebut, maka dapat disadari bahwa komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sebagai penyampai pesan, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan baik bahasa verbal maupun non verbal (isyarat/lambang), melalui media tertentu dan diterima kemudian diolah melalui system syaraf dan di interpretasikan, setelah diinterpretasikan pesan dapat menimbulkan reaksi.

Oleh karena itu, komunikasi sangat dibutuhkan dalam organisasi, karena komunikasi dapat menjadi sarana yang tepat untuk menciptakan interaksi di dalam suatu organisasi. Dalam suatu organisasi harus mampu berbicara dengan baik agar terciptanya komunikasi yang harmonis. Interaksi yang harmonis antara para anggota dalam suatu organisasi akan membuat roda organisasi berjalan ke arah tujuan, namun bila yang terjadi sebaliknya tentu akan mengakibatkan terjadinya konflik antara sesama anggota. Maka dari itu, komunikasi antar atasan dengan bawahannya harus berjalan secara proposional.<sup>2</sup>

Pentingnya komunikasi disini yaitu untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada, dari pemaparan masalah diatas diperlukan musyawarah/diskusi terfokus yang diikuti oleh orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Mereka satu persatu diminta menjelaskan masalah yang sehari-hari mereka hadapi kemudian masalah tersebut di kelompokkan menjadi masalah yang ringan dan berat, Kemudian dijadikan masalah organisasi yang harus diselesaikan. Karena jika dibiarkan terus menerus akan memperburuk kondisi organisasi tersebut. Misalnya, masalah yang ada diatas “ kurangnya pembinaan kepada para anggota” jika diadakanya pembinaan untuk semua anggota organisasi secara bertahap dapat meminimalisir terjadinya konflik.

Keberhasilan suatu organisasi bukan karna sarana prasana yang memadai ataupun keungan yang memenuhi, tetapi sangat bergantung bagaimana pola

---

<sup>2</sup>Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). Cetakan ke-2 halm 6

komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan organisasi tersebut antar anggota dan pimpinanya. Untuk mendapatkan komunikasi yang lancar dibutuhkan pola komunikasi dan kerja sama yang baik antar anggota yang lain secara harmonis. Dengan begitu apa yang jadi tujuan cita-cita organisasi tersebut akan tercapai secara efektif. Dalam arti segala masukan yang diproses menghasilkan keluaran yang di harapkan sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola adalah system.<sup>3</sup> Pola juga dapat disebut dengan model, contoh, rancangan. Pola adalah bentuk sebagaimana keterkaitan dengan kata yang digandengnya.<sup>4</sup> Pola pada dasarnya adalah gambaran tentang sebuah proses yang terjadi. Dalam bahasan ini, pola lebih diartikan sebagai bentuk ataupun model yaitu sesuatu yang dihasilkan dari cara atau metode sebagaimana keterkaitannya dengan kata yang digandengnya, yaitu komunikasi. Sebagai model, maka pola menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya. menurut Little John model dapat diterapkan pada setiap representasi simbolik dari suatu benda.<sup>5</sup>

Bila sasaran komunikasinya dapat diterapkan dalam suatu organisasi, baik organisasi di pemerintahan, organisasi di kemasyarakatan, maupun organisasi di perusahaan , maka sasaran yang dituju akan sangat beraneka ragam. Akan tetapi

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), edisi ke-3. Halm 885

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Halm 1076

<sup>5</sup>Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasavina, 2004). Halm 9

tujuan utamanya adalah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Dari apa yang sudah di jelaskan diatas, terlihat korelasi antara organisasi dan ilmu komunikasi. Peran ilmu komunikasi disini adalah mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik, media yang dipergunakan, bagaimana proses berlangsungnya, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi terhambatnya komunikasi. Dan manusia disini berperan sebagai tokoh yang menjalankan sebuah organisasi yang memberikan kontribusi kepada organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Dari pemaparan di atas dapat terlihat bahwa GP Ansor merupakan suatu organisasi yang sangat memberikan perhatian terhadap pembinaan organisasinya. Dalam suatu organisasi maka diperlukan komunikasi organisasi agar pembinaan dapat berjalan dengan baik. Dari latar belakang tersebut, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan mendalam. Atas dasar pemikiran diatas, penulis mencoba untuk menyusun sebuah tulisan dalam bentuk skripsi dengan judul “POLA KOMUNIKASI ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR RANTING DESA PRUWATAN DALAM MEMBINA ORGANISASI”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Komunikasi Organisasi

Organisasi sebagai bentuk bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan proses kerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama<sup>6</sup> istilah organisasi berasal dari bahasa latin *Organizare*, yang secara harfiah berarti panduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.

Organisasi menurut Everet M. Rogers dalam bukunya *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu system yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui jenjang kepangkatan dan pembagian tugas.

Pandangan klasik tentang organisasi dinyatakan oleh Chester Barnard, dalam organisasi itu adalah suatu system kegiatan-kegiatan yang terkoordinir secara sadar, atau suatu kekuatan dari dua manusia atau lebih.<sup>7</sup>

Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain yang saling bergantung satu sama lain. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi antara orang-orang dalam jabatan (posisi) yang berada di dalam organisasi tersebut. Komunikasi organisasi meliputi komunikasi interpersonal.

---

<sup>6</sup>Akh Mwfik Saleh. *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang: UB Press, 2016) Halm 2

<sup>7</sup>Lia Oktavijani. *Peranan organisasi gerakan pemuda ansor (GPA) dalam penanaman moral generasi muda di kecamatan purwodadi*. Skripsi, (Semarang: jurusan politik dan kewarganegaraan universitas negeri semarang, 2013) Halm 15, diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/18498/> diakses pada tanggal 24 juli 2020, jam 6:19WIB.



## 2. Pembinaan Organisasi

Dalam hal suatu pembinaan menunjukkan adanya suatu kemajuan peningkatan, atas berbagai kemungkinan peningkatan, unsur daei pengertian pembinaan ini merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan pembinaan menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu istilah pembinaan hanya diperankan kepada unsur manusia. Oleh karena itu, pembinaan haruslah mampu menekan dan dalam hal-hal persoalan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftah Thoha dalam bukunya yang berjudul “pembinaan organisasi” mendefinisikan, pengertian pembinaan sebagai berikut:

- a. Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, atau pernyataan menjadi lebih baik.
- b. Pembinaan merupakan suatu strategi yang unik dari suatu system pembaharuan dan perubahan (change).
- c. Pembinaan merupakan suatu pernyataan yang normative, yakni menjelaskan bagaimana perubahan dan pembaharuan yang berencana serta pelaksanaanya.
- d. Pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Aliwear, *Konsep Pengembangan Organisasi*, diambil dari <http://alisadikinwear.wordpress.com/2012/05/17/konsep-pengembangan-organisasi> diakses pada tanggal 9 November 2020, jam 8:37 WIB

### 3. Gerakan Pemuda Ansor

Ansor dilahirkan dari Rahim Nahdlatul Ulama (NU) dari situasi “konflik” internal dan tuntutan alamiah. Berawal dari perbedaan antara tokoh tradisional dan tokoh modernis yang muncul di tubuh Nahdlatul Wathan, organisasi keagamaan yang bergerak dibidang pendidikan islam.<sup>9</sup>

Secara historis lahirnya Gerakan Pemuda Ansor diawali dari muncul dan berkembangnya organisasi pemuda. Pada tahun 1916 muncul organisasi kepemudaan dengan nama Nahdlatul Wathan didirikan oleh KH.Abdul Wahab Hasbullah, KH. Mas Mansyur , H. Abdul Kahar dan Soeyoto Suta.<sup>10</sup>

Di Pruwatan GP Ansor mulai berdiri sejak 2015 dibawah pimpinan Muhamin Nursalin. Dan pada tanggal 8 November 2017, kepemimpinan GP Ansor ranting desa Pruwatan secara resmi di gantikan oleh Moch. Khafidin dengan wakil ketua Mukhoir dan Lukman masa khidmat 2017 hingga sekarang.

Kelebihan GP Ansor ranting desa Pruwatan sendiri yaitu menguatkan aqidah Aswaja An-Nadhilah minimal mempertahankanya untuk anggota, umumnya untuk anggota. Organisasi ini sangat berperan penting di masyarakat Namun disisi lain banyak sekali masalah dan hambatan yang

---

<sup>9</sup>Lia oktavijani. *Peranan organisasi gerakan pemuda ansor (GPA) dalam penanaman moral generasi muda di kecamatan purwodadi*. Skripsi, (Semarang: jurusan politik dan kewarganegaraan universitas negeri semarang, 2013) Halm 21, diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/18498/> diakses pada tanggal 24 juli 2020, jam 6:39WIB.

<sup>10</sup>Annuris Syahrul, *pelaksanaan kegiatan gerakan pemuda ansor ranting gandekan dalam meningkatkan pendidikan agama islam masyarakat muslim desa gandekan wonodadi blitar*. Skripsi. (Tulungagung: pendidikan agama islam (PAI), institute agama islam negeri tulungagung, 2014) Halm 62, diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> diakses pada tanggal 25 juli 2020, jam 10:53WIB

dihadapi dalam mewujudkan atau melaksanakan tugas yaitu, kurangnya disiplin berorganisasi, kurangnya pembinaan kepada para anggota ansor, perbedaan pendapat dan adanya indikasi terjadi konflik antar personal sehingga menyebabkan lambatnya jalan pelaksanaan kegiatan tersebut. Dari permasalahan tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk meneliti.

#### 4. Pola Komunikasi

Pola adalah system, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia <sup>11</sup> pola pada dasarnya adalah gambaran tentang sebuah proses yang terjadi. Dalam bahasan ini, pola lebih diartikan sebagai bentuk ataupun model yaitu sesuatu yang di hasilkan dari cara atau metode sebagaimana keterkaitannya dengan kata yang digandengnya, yaitu komunikasi. Menurut Little John model dapat diterapkan pada setiap representasi simbolik dari suatu benda.<sup>12</sup>

Menurut Wiesman dan Barher, model ataupun pola komunikasi, menunjukkan hubungan visual dan membantu untuk menemukan pola dan memperbaiki kemacetan dalam komunikasi.<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi yang dijalankan oleh pimpinan GP Ansor dalam membina organisasi?
2. Bagaimana arah aliran komunikasi yang dijalankan GP Ansor?

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", hal 885

<sup>12</sup> Wiryanto, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Gramedia Widiasavina, 2004) halm. 9

<sup>13</sup> Wiryanto, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", halm. 11

#### **D. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui, mendalami, mendeskripsikan bagaimana pembinaan organisasi yang dijalankan GP Ansor ranting Pruwatan.

1. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, khususnya fakultas dakwah IAIN Purwokerto untuk pengembangan/ secara akademik dan organisasi GP Ansor.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi berbagai info dan berita bagi khalayak luas tentang komunikasi antara pemimpin dan anggota GP Ansor di Pruwatan, sebagai tinjauan bahan data dan mengkaji ulang mengenai pola komunikasi organisasi antara pemimpin dan anggota.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan penelitian yang akan dilakukannya dengan penelitian-penelitian tersebut.

Hasil penelitian *skripsi* dari Siti Latifah yang berjudul *komunikasi organisasi pengurus besar pelajar Islam Indonesia (PII) dalam kaderisasi*, penelitian ini di laksanakan pda tahun 2011. Dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakrta. Penelitian membahas tentang bentuk komunikasi organisasi PB PII dalam kaderisasi. Penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk komunikasi organisasi PB PII dalam kaderisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.<sup>14</sup>

Perbedaan dengan skripsi peneliti dengan skripsi terdahulu yaitu, belum adanya penelitian mengenai “pola komunikasi organisasi” penelitian peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian *skripsi* dari Eka Nur Widi yang berjudul *pola komunikasi organisasi GP Ansor PC Sragen dalam membentk kader militant* tahun 2019. Dari Ushuluddin dan dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pimpinan cabang GP Ansor sragen sebagai organisasi kepemudaan dan merupakan salah satu badan otonom dari payung besar Nahdlatul Ulama Sragen membangun pola komunikasi organisasi lingkup internal organisasi dan antar organisasi adalah pola komunikasi kebawah, komunikasi keatas, komunikasi horizontal. Pola ini dikuatkan oleh peran pengrus harian inti

---

<sup>14</sup> Siti Latifah, “*Komunikasi Organisasi Pengurus Pelajar Islam Indonesia (PII) dalam kaderisasi*”, skripsi. ( Jakarta: fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi universitas Islam negeri syarif hidayatullah jskarta, 2011). Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/199> diakses pada tanggal 21 Februari 2021, jam 19:20 WIB.

di ranah internal organisasi, dan pimpinan cabang GP Ansor Sragen sebagai sentral komunikasi.<sup>15</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah objeknya sama-sama membahas tentang bagaimana pola komunikasi sedangkan subjeknya berbeda, kemudian jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang di gunakan. Eka Nur Widi menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan analisis data.

Hasil penelitian *skripsi* dari Annuris Syahrul Muhtar yang berjudul *pelaksanaan kegiatan gerakan pemuda Ansor ranting gandekan dalam meningkatkan pendidikan agama islam masyarakat muslim desa gandekan wonodadi blitar* tahun 2014. Dari Pendidikan agama islam (PAI), institut agama islam negeri tulungagung.<sup>16</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan study kasus, dengan teknik

---

<sup>15</sup>Eka Widi. *Pola Komunikasi Organisasi GP Ansor PC Sragen Dalam Membentuk Kader Militan*. Skripsi. (Surakarta: program studi komunikasi dan penyiaran islam IAIN Surakarta, 2019). Halm 36, diambil dari <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2020. Jam 12:01WIB.

<sup>16</sup>Annuris Syahrul. *pelaksanaan kegiatan gerakan pemuda ansor ranting gandekan dalam meningkatkan pendidikan agama islam masyarakat muslim desa gandekan wonodadi blitar*. Skripsi. (Tulungagung: pendidikan agama islam (PAI), institute agama islam negeri tulungagung, 2014) Halm 22, diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2020, jam 12:04 WIB

pengumpulan data dengan teknik wawancara, foto, catatan lapangan dan dokumen pribadi. Sedangkan objek dan subjek nya berbeda.

Hasil *skripsi* dari Siti Maslachah yang berjudul *aktivitas dakwah gerakan pemuda ansor (GP Ansor) Nahdlatul ulama kecamatan mragen kabupaten demak tahun 2019*. Dari fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri walisongo semarang.<sup>17</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam hal “aktivitas dakwah gerakan pemuda ansor (GP Ansor) kecamatan mragen kabupaten demak. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil *skripsi* dari Mochamad Azam Sudoyono Syueb yang berjudul *Pola komunikasi organisasi pimpinan cabang ikatan pelajar Nahdhatul Ulama (PC IPNU) Kota Surabaya masa khidmat 2014-2016 dalam membangun jaringan komunikasi organisasi* tahun 2017. Dari universitas dr. Soetomo.<sup>18</sup>

Jenis penelitian ini, metode yang yang digunakan oleh penulis ialah kualitatif analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini yang diamati ialah fakta yang ada dan keadaan dengan melalui hal-hal yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi.

---

<sup>17</sup> Siti Maslachah. *Aktivitas dakwah gerakan pemuda (GP) ansor nahdlatul ulama kecamatan mranggen kabupaten demak*. Skripsi. ( Semarang: jurusan manajemen dakwah universitas islam negeri semarang, 2019). Halm, 24, diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/eprint/10046/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2020, jam 10:12 WIB

<sup>18</sup> Mochamad Azam. *Pola komunikasi organisasi pimpinan cabang ikatan pelajar Nahdhatul ulama (pc ippnu) kota Surabaya masa khitmat 2014-2016 dalam membangun komunikasi organisasi*. Skripsi. ( Surabaya: universitas dr. Soetomo 2017). Halm, 124, diambil dari <http://ejournal.unitomo.ac.id/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2020, jam 11:49 WIB

untuk mempermudah penulis agar tidak salah fokus dalam mencari data. Tujuan dan manfaat penelitian yaitu berisi tentang ruang lingkup yang akan diteliti dan manfaat yang hendak dicapai. Kajian pustaka yaitu sebagai acuan agar penulis tidak melakukan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Sistematika pembahasan, untuk mengetahui gambaran isi per bab dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua, yaitu kerangka teori yang didalamnya membahas teori-teori untuk menunjang serta memperkuat penelitian penulis.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian yang didalamnya memuat jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, yaitu pembahasan yang didalamnya menjelaskan mengenai gambaran umum GP Ansor ranting desa Pruwatan. Selain itu disajikan juga hasil analisis data yang mampu menggambarkan bagaimana pola komunikasi yang di jalankan ketua GP Ansor dalam membina organisasinya.

Bab Kelima, yaitu penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari bab akhir ini adalah menjawab hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis dapatkan mengenai Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Desa Pruwatan dalam membina Organisasi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pola komunikasi organisasi yang dikembangkan oleh GP Ansor adalah jaringan semua saluran atau pola bintang dan roda. Pola bintang atau semua saluran terlihat pada komunikasi sesama anggota maupun pengurus terbuka. Sedangkan pola roda terlihat pada adanya pemimpin yang jelas untuk mengatur dan mengetahui semua yang terjadi dalam organisasi GP Ansor.

Selain menggunakan pola roda dan bintang, dalam penelitian ini terdapat arah aliran komunikasi yang terjadi di GP Ansor. Ada dua pola yang dominan yaitu pola aliran komunikasi formal, yang mana arah komunikasi ini secara vertikal yakni komunikasi ke atas yang disebut koordinasi dan komunikasi ke bawah, dan arah aliran secara horizontal. Kedua pola aliran komunikasi informal, yang mana arah komunikasi informal ini melibatkan komunikasi antarpribadi diantara anggota dan ketua. Demikian dari pola aliran komunikasi dan arah aliran komunikasi, keduanya sejauh ini masih terlihat baik-baik saja. Setelah menjabarkan pola komunikasi organisasi Gerakan Pemuda Ansor, dapat terlihat

bahwa pola komunikasi organisasi yang dijalankannya sangatlah berpengaruh terhadap pembinaan organisasi.

## **B. Saran**

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini organisasi gerakan pemuda anshor dapat merekrut anggota yang lebih banyak lagi
2. Semakin aktif dalam menjalankan program-program kerja yang sudah ada dan memiliki lebih banyak lagi program kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi organisasi maupun masyarakat.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Akh.Muwafik Saleh, Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, (Malang: UB Press, 2016)
- Annuris Syahru. 2014, pelaksanaan kegiatan gerakan pemuda ansor ranting gandekan dalam meningkatkan pendidikan agama islam masyarakat muslim desa gandekan wonodadi blitar. *Skripsi*. Tulungagung: pendidikan agama islam (PAI), institute agama islam negeri tulungagung
- Asnawir dan Basyirudin. Media dan Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Deddy Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Eka Widi. 2019, Pola Komunikasi Organisasi GP Ansor PC Sragen Dalam Membentuk Kader Militan. *Skripsi* . Surakarta: program studi komunikasi dan penyiaran islam IAIN Surakarta
- Lexy J. Moelong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lia oktavijani. 2013, Peranan organisasi gerakan pemuda ansor (GPA) dalam penanaman moral generasi muda di kecamatan purwodadi. *Skripsi*. Semarang: jurusan politik dan kewarganegaraan universitas negeri semarang
- Mochamad Azam Sudono Syueb. 2017. Pola komunikasi organisasi pimpinan cabang ikatan pelajar Nahdhatul Ulama (PC IPPNU) kota Surabaya masa khitmat 2014-2016 dalam membangun jaringan komunikasi organisasi. *Skripsi*. Surabaya : universitas dr. Soetomo
- R. Wayne Pace dan Don F. Faules. Komunikasi organisasi (strategi meningkatkan kinerja perusahaan), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Siti Dahlia. 2013. Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam mengembangkan Dan Membina Organisasi. *Skripsi*. Jakarta: jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah.

- Siti Maslachah. 2019, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Nahdlatul Ulama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Skripsi*. Semarang: Jurusan manajemen dakwah universitas islam negeri walisongo
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasavina, 2004).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015).
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif. Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Peneliaian (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial: Edisi Revisi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).
- Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (Malang: UMM Press, 2008).
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997).
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksana, 2001).
- H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskusi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja GrafindobPersada, 2002).
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986)